ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-4-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2003 – 2022

Skripsi Oleh:

NIA TARISA

01021382025134

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2003-2022

Disusun Oleh :

Nama	: Nia Tarisa
NIM	: 01021382025134
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

TANGGAL : 1 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

ASLI2

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-4-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa	: Nia Tarisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 01021382025134
Fakultas	: Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan sudah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 2024
Panitia Ujian Komprehensif

Pembimbing	Penguji
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.	Feny Marissa, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015	NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Muklis, SE., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nia Tarisa
Nomor Induk Mahasiswa	: 01021382025134
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Laba BUMD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing	: Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian	: 02 Agustus 2024

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan nama sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 4 November 2024
Penulis

Nia Tarisa
NIM. 01021382025134

ASLI
23-4-2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya." **(HR Bukhari dan Muslim)**

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua Orang Tua Tercinta
- ❖ Sahabat-Sahabat Tersayang
- ❖ Rekan-Rekan Seperjuangan
- ❖ Almamaterku yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian guna meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan Kemampuan Dan Pengetahuan Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Judul "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Laba BUMD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis, 4 November 2024

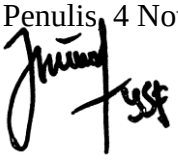

Nia Tarisa
NIM. 01021382025134

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari banyak pihak. Maka daripada itu dengan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT atas petunjuk, kasih sayang, nikmat hidup dan nikmat sehat yang selalu Engkau berikan. Terimakasih untuk semua doa yang selalu Engkau dengarkan dan Engkau kabulkan.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohammad Adam, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Muklis, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .
5. Dr. Sukanto, SE., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr Hj Anna Yulianita, S.E.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan yang membangun dan sudah meluangkan waktu,ilmu serta kesabaran dalam membimbing sehingga dapat membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini selama perkuliahan
7. Dr. Suhel, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.

8. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran sehingga dapat membantu dalam perbaikan skripsi saya.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
10. Seluruh Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
11. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta M Yusuf beliau mampu menjadi motivator untuk penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkulihan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
12. Pintu surgaku, ibunda tercinta Puji Lestari, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat, doa dan perjuangan yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk kupulang ibu.

13. Adik-adikku tersayang yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M Agung Bimantara. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya, Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Penulis menyadari adanya banyak keterbatasan selama proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Akhirnya, Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Hormat Saya,

Nia Tarisa
NIM. 01021382025134

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama	:	Nia Tarisa
NIM	:	01021382025134
Jurusan	:	Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Laba BUMD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setujui untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Pembimbing	Penguji
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.	Feny Marissa, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015	NIP. 199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Muklis, SE., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN LABA BUMD TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :
Nia Tarisa[1], Anna Yulianita[2]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan mengenai pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 2003-2022. Hasil penelitian didapati bahwa Pajak daerah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2003-2022, yang berarti bahwa jika pajak daerah mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan akan meningkat juga. Retribusi daerah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2003-2022, yang berarti bahwa jika retribusi daerah mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan akan mengalami peningkatan juga. Laba BUMD memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2003-2022, yang berarti bahwa jika laba BUMD mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan akan mengalami peningkatan juga.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD, Pertumbuhan Ekonomi

Mengetahui,	Pembimbing
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan	
Dr. Mukhlis. S.E., M.Si.	Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001	NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGIONAL TAX REVENUE, REGIONAL LEVIES AND BUMD PROFITS ON THE ECONOMIC GROWTH OF SOUTH SUMATRA PROVINCE

By :
Nia Tarisa[1], Anna Yulianita[2]

Keywords: ZIS, Inflation, Economic Growth, Poverty This research aims to analyze the influence of regional tax revenues, regional levies and BUMD profits on Economic Growth in South Sumatra Province. The data used in this research comes from the Central Statistics Agency of South Sumatra Province regarding regional taxes, regional levies, BUMD profits and Economic Growth for 2003-2022. The research results found that regional taxes have a significant positive influence on the economic growth of South Sumatra Province in 2003-2022, which means that if regional taxes increase, the economic growth of South Sumatra Province will increase as well. Regional levies have a significant positive influence on the economic growth of South Sumatra Province in 2003-2022, which means that if regional levies increase, the economic growth of South Sumatra Province will also increase. BUMD profits have a significant positive influence on the economic growth of South Sumatra Province in 2003-2022, which means that if BUMD profits increase, the economic growth of South Sumatra Province will also increase.

Keywords: Regional Taxes, Regional Levies, BUMD Profits, Growth Economy

Acknowledge, Head of Economics Development	Advisor
	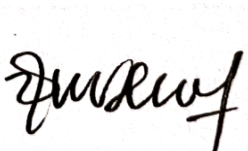
Dr. Mukhlis. S.E., M.Si.	Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001	NIP. 197007162008012015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nia Tarisa
	NIM	01021382025134
	Tempat, Tanggal Lahir	Pedamaran, 11 Juli 2002
	Alamat	Belakang kantor pos, RT 12/RW 5, Pedamaran VI
	Nomor Handphone	0857-5830-8362
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	161 cm	
Berat Badan	47 kg	
Email	nia.tarisa@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008 – 2014	SDN 6 Pedamaran	
2014 – 2017	SMPN 1 Pedamaran	
2017 – 2020	SMAN 1 Kayuagung	
2020 – 2024	Fakultas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan	

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi 10
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi 12
2.1.3 Pendapatan Daerah 16
2.1.4 Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan PAD 18
2.1.5 Pajak 20
2.1.6 Pajak Daerah 22
2.1.7. Kriteria dan Tarif Pajak Daerah 23
2.1.8. Retribusi Daerah 25
2.1.9. Jenis-Jenis Retribusi Daerah 26
2.1.10 Laba BUMD 27
2.2. Penelitian Terdahulu 31
2.3 Kerangka Pemikiran 36
2.4 Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN 38

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 38
3.2 Jenis Penelitian 38
3.3 Jenis dan Sumber Data 39
3.4. Teknik Pengumpulan Data 39
3.5. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian 40
3.6. Teknik Analisa 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45

4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian 45
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 47
4.1.3 Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan 49
4.1.4 Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Selatan 50
4.1.5 Laba BUMD Provinsi Sumatera Selatan 51
4.2 Hasil Analisa Data 52
4.3 Pembahasan 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61

5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Sumatera Selatan 2003-2022..... 2
Tabel 1.2 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023.... 6
Tabel 4.1 Persamaan Linier Berganda 48
Tabel 4.2 Hasil Uji t 50
Tabel 4.3 Hasil Uji F 51
Tabel 4.4 Koefisiensi Determinasi (R^2) 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 32
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.....
Tahun 2003-2022 43
Gambar 4.2 Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Selatan .....
Tahun 2011-2022 45
Gambar 4.3 Penerimaan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Selatan..... 46
Tahun 2011-2021 .....
Gambar 4.4 Penerimaan Laba BUMD Daerah Provinsi Sumatera Selatan 47
Tahun 2011-2021 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah di tingkat kota dan kabupaten ditandai dengan adanya pelimpahan sejumlah kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Pada desentralisasi pelimpahan kewenangan tersebut tidak dapat dipisahkan dari penyediaan sumber pendanaan yang sepadan. Dalam hal ini, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi komponen pembiayaan yang sangat vital. Sumber utama PAD berasal dari penerimaan daerah melalui retribusi dan pajak daerah (Dona et al., 2022).

Otonomi daerah merupakan bentuk pemberdayaan wilayah dalam rangka memperkuat kapasitas pengambilan keputusan secara mandiri, khususnya dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki, dengan tetap memperhatikan kepentingan dan potensi khas masing-masing daerah. Penerapan otonomi ini menuntut tanggung jawab yang luas dan konkret dari setiap daerah, sehingga mendorong perlunya peningkatan kemandirian secara menyeluruh. Untuk menilai sejauh mana kesiapan suatu daerah dalam melaksanakan otonomi, dilakukan evaluasi atas kapasitas keuangan daerah, yang salah satu indikator utamanya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Arniati, 2022).

Didasarkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 20, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merujuk pada sumber penerimaan yang diperoleh

pemerintah daerah melalui mekanisme pemungutan yang berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara garis besar, PAD terdiri atas empat komponen utama, yakni retribusi daerah, pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta berbagai jenis pendapatan lain yang diakui secara legal sebagai PAD yang sah (Minollah, 2020).

Harapannya dengan terpenuhinya tiap aspek tersebut dapat berkontribusi secara signifikan dalam memperkuat kapasitas fiskal dan stabilitas keuangan daerah secara mandiri, khususnya dalam pembiayaan anggaran rutin yang diarahkan untuk pembangunan wilayah. Sektor pajak dan retribusi daerah memiliki peran strategis serta potensi yang besar dalam menyokong pendapatan daerah, mengingat pengelolaannya telah didelegasikan secara legal kepada pemerintah daerah sebagai bagian dari pelaksanaan otonomi. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan daerah dapat berlangsung secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu (Mustaqiem, 2018).

Tiap pemerintah daerah diamanahkan kewenangan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber keuangannya sendiri, yang pelaksanaannya didukung melalui sistem perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Otonomi Daerah. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara menyeluruh. Melalui penerapan otonomi, daerah memiliki ruang yang lebih luas untuk mengeksplorasi, mengelola, serta memanfaatkan sumber daya alam dan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan percepatan pembangunan. Sasaran utamanya

adalah agar setiap daerah mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan pembiayaannya, sekaligus mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat melalui optimalisasi pendapatan asli daerah sebagai bentuk nyata desentralisasi (Panggalo, 2022).

Pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD merupakan sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Selatan, yang menjadi salah satu provinsi besar di Indonesia yang menempati nomor urut PAD tertinggi di Indonesia tahun 2021 (BPS Sumsel, 2022). Meskipun demikian, tingkat realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tingkat kabupaten/kota dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan masih belum sepenuhnya memenuhi target anggaran yang sudah dirumuskan. Dalam rangka mengoptimalkan sumber-sumber PAD, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kontribusi dari sektor Pajak Daerah serta keuntungan yang diperoleh melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Strategi ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas fiskal daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan mendukung keberlangsungan pembangunan daerah. Berikut disajikan realisasi pendapatan pemerintah Sumatera Selatan tahun 2003-2022:

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Sumatera Selatan tahun 2003-2022

No.	Jenis Pendapatan	Realisasi Pendapatan Pemerintah (Trilyun Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	3,52	3,49	3,37	3,86	4,9
2.	Pajak Daerah	3,2	3,14	3,08	3,52	4,46
3.	Retribusi Daerah	0,011	0,012	0,008	0,009	0,012
3.	Hasil Perusahaan	0,082	0,09	0,082	0,065	0,153

Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	

Sumber : (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1 didapatkan informasi bahwasannya naik turunnya PAD Sumatera Selatan diikuti dengan naik turunnya pajak daerah, retribusi daerah dan hasil BUMD di provinsi Sumatera Selatan. Sepanjang tahun 2003-2022 PAD tertinggi terjadi di tahun 2022 yakni sebesar 4,9 persen , begitu juga untuk pajak daerah tertinggi terjadi di tahun 2022 yakni sebanyak 4,46 persen. Retribusi daerah tertinggi berlangsung pada 2019 dan tahun 2022 yakni sebesar 0,012 persen, sementara itu, pendapatan yang bersumber dari hasil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) serta pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan mencapai puncaknya pada tahun 2020, dengan kontribusi tertinggi tercatat sebesar 0,082 persen (BPS Sumsel, 2023).

Sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berkomitmen untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai sumber yang meliputi pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta komponen lain dari PAD yang sah. Optimalisasi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai penopang utama dalam pembiayaan aktivitas pembangunan di tingkat daerah.

Penerimaan pajak daerah merupakan elemen yang tak terpisahkan dari dinamika kehidupan masyarakat sehari-hari. Pajak yang dibayarkan oleh warga kepada pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mendukung

pembangunan infrastruktur lokal serta menjadi sumber pembiayaan utama bagi penyediaan layanan publik esensial, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, kebersihan lingkungan, pemadam kebakaran, dan penegakan hukum. Selain itu, pendapatan dari sektor pajak juga berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di wilayah yang bersangkutan. Dengan dukungan pembiayaan dari pajak, pemerintah daerah memiliki kapasitas untuk merancang program-program strategis serta memberikan insentif yang mendorong pertumbuhan usaha lokal, memperluas kesempatan kerja, dan memperkuat daya beli masyarakat. Upaya ini sekaligus menciptakan ekosistem ekonomi yang kondusif bagi pengembangan sektor usaha lokal, yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif secara lebih luas terhadap dinamika dan ketahanan ekonomi daerah (Sirait, 2019).

Selanjutnya Retribusi Daerah merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Pendapatan dari retribusi daerah sendiri dapat digunakan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhan pemerintahan daerah dan untuk pembangunan daerah. Agar tercapainya stabilitas ekonomi daerah, retribusi daerah juga berfungsi untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengurangi jumlah pengangguran (Yunus, 2018).

Terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan daerah, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Semakin besar penerimaan yang diperoleh oleh daerah, semakin besar pula potensi untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Nursali, 2017). Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif, dan yang bisa menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan kemajuan teknologi (Todaro, 2017). Berikut data pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 5 tahun terakhir:

Tabel 1.2. Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan (persen)
1.	2019	5,69
2.	2020	-0,11
3.	2021	3,58
4.	2022	5,23
5.	2023	5,08

Sumber : BPS Sumsel , 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.2. terlihat laju pertumbuhan ekonomi yang direfleksikan melalui data laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan masih berfluktuatif, laju pertumbuhan PDRB tertinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 5,69 persen, sementara terendah terjadi pada tahun 2020 yakni -0,11 persen, penurunan drastis tersebut terjadi dikarenakan tahun 2020 kegiatan perekonomian terganggu dikarenakan pandemi Covid yang terjadi saat itu.

Studi yang dilakukan oleh Ardi (2018) mengkaji tentang pengaruh kapasitas fiskal daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan temuan bahwa tingkat

kemandirian ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Kemandirian fiskal mencerminkan kemampuan suatu pemerintah daerah dalam membiayai aktivitas pemerintahan, pembangunan, serta penyediaan layanan publik secara mandiri, dengan mengandalkan penerimaan dari pajak dan retribusi yang dibayarkan oleh masyarakat. Indikator kemandirian daerah ini juga merepresentasikan sejauh mana pemerintah daerah bergantung pada sumber pembiayaan eksternal dimana semakin tinggi rasio kemandirian, maka semakin rendah ketergantungan terhadap dana dari luar daerah, dan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhea (2020) mengungkapkan bahwa pajak daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar selama periode 2009–2018. Kontribusi pajak daerah terbukti berperan dalam memengaruhi fluktuasi tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sebaliknya, retribusi daerah dalam kurun waktu yang sama tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar.

Pajak daerah, retribusi, serta keuntungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Ketiga sumber pendapatan tersebut berfungsi sebagai instrumen pembiayaan utama untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengeluaran publik. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, untuk mengetahui lebih lanjut tentang pendapatan daerah di provinsi Sumatera Selatan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerimaan

Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Laba BUMD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu, Bagaimana pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini yakni bertujuan menganalisis pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya mengenai penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi penulis, dapat memberi wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi khususnya di Sumatera Selatan.

   b. Bagi almamater, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan

referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan laba BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi khususnya di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, S., Indradi, D., Darma, S. S., & Irawati, W. (2021). Pajak Dan Restribusi Daerah (Issue 1). Https://Repository.Unpam.Ac.Id/9946/1/SAK1283_Pajak Dan Retribusi Daerah.Pdf

Amelia, M. (2022). Strategi Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pajak Dan BUMD (Issue July). Bandar Lampung.

Anggi, P. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Laba Bumd Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kerinci. repository.stie.sak.ac.id

Arezda, B. (2022). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin. Remik, 6(4), 1013–1023. Https://Doi.Org/10.33395/Remik.V6i4.11909

Arniati. (2022). Ekonomi Regional. Widina Bhakti Persada.

BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Realisasi Pendapatan Pemerintah. Https://Sumsel.Bps.Go.Id/Indicator/13/299/1/Realisasi-Pendapatan-Pemerintah-.Html

Dona, E. M., Putri, A. W., Feblin, A., & Andrian Nova, G. D. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Laba Bumd Terhadap Pad Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Bisnis Darmajaya, 8(2), 128–139. Https://Doi.Org/10.30873/Jbd.V8i2.3302

Dwi, A. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Laba Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2017 (Issue 1). Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Havieza, E. G. (2021). Ekonomi Makro Modul Kuliah. IAIN Bukit Tinggi.

Horota, P. (2017). Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad). Jurnal Keuda, 2(1), 1–10.

Maulida, A. (2021). Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang Tahun 2014-2020. Universitas Tidar Magelang.

Mellistyowati. (2023). Pengaruh Pajak Daerah , Retribusi Daerah, Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Dan Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). 4(1), 88–100.

Minollah. (2020). Pajak Daerah (Kajian Teoritik Dan Konseptual). In Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI).

Muchsal, Mina, Ratna. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Laba Badan Usaha Milik Daerah di (BUMD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Ekonomika Regional Unimal, Volume 3 Nomor 1 April 2020. E-ISSN : 2615-126X

Mustaqiem, H. (2018). Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah. FH UI Press.

Natoen, A., Dewata, E., Sari, Y., Ardiani, S., & Leonasari, K. (2018). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 2(1), 7–15.

Ningrum, M. (2020). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010- 2020. Muniarti Ningrum, 5(3), 248–253.

Nursali, M. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi.

Panggalo. (2022). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Papua Periode 2014-2021. 2(2).

Priyono, & Candra, T. (2016). Esensi Ekonomi Makro. In Journal Of Chemical Information And Modeling.

Ridwan, & Handayani. (2020). Ekonomi Mikro Islam. Alfaruq Grafika. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Pnp2EAAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PP1&Dq=Aksi+Kolektif+Mengatasi+Kelangkaan+Pupuk&Ots=Afxcgmisy-&Sig=Vdcjcenssigh5scurlqbtrcm-ZA

Sirait, L. (2019). Pedoman Umum Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Direktoral Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI.

Sugiyono. *(*2019*).* Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Todaro, Michael P. (2017). Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah

Yulianita, A. Marissa, F. (2020). Penerapan Aplikasi Sofware Dalam Penelitian Ilmiah. Palembang : UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya

Yulianita, A. (2022). Ekonomi Pembangunan. Universitas Islam Negeri K.H. Acmad Sidiq.

Yunus, S. (2018). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Gowa (Issue 1).